

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Alasan penelitian ini adalah apakah corporate governance serta CSR layak, khususnya di area industri barang konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia, untuk menemukan beberapa bukti eksperimental dari 2017 hingga 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 contoh dari organisasi. Dalam ulasan ini, analisis regresi bergandanya menggunakan program IBM SPSS Statistic 25. Peneliti dapat menyelesaikan eksplorasi ini berdasarkan dari percobaan, investigasi, serta bahasannya di bab 4. Kesimpulannya:

1. Kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan perbandingan jumlah kepemilikan saham manajerial dengan saham beredar. Kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Kepemilikan institusional yang diproksikan dengan saham yang dimiliki institusi dengan saham beredar. Kepemilikan institusional tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
3. Independensi Dewan Komisaris yang diungkapkan dengan perbandingan jumlah dewan komisaris independen dengan dewan komisaris. Independensi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4. *Corporate Social Responsibility* diungkapkan dengan rumus *CSR*. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Masalah

Berdasarkan keseluruhan proses yang dilakukan didalam riset ini, ada keterbatasannya yaitu:

1. Periode survei hanya 4 tahun, khusus 2017-2020.
2. Dalam riset yang sudah dilakukan, hanya empat variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Secara umum pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak terlalu kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan variabel independen (CGC dan CSR) dapat menjelaskan variabel dependen (profitabilitas perusahaan). Ini adalah 22,6%. Sisanya 77,4% dapat dijelaskan oleh variabel selain survei.

## 5.3 Saran

Dengan adanya kesimpulan dan keterbatasan riset, berikut rekomendasi untuk riset yang akan dilakukan selanjutnya:

- a. Penelitian lebih lanjut sebaiknya menggunakan beberapa sampel sektor perusahaan, tidak terbatas pada sejumlah kecil perusahaan sampel di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah pada Bursa Efek Indonesia.

- b. Dapat menjelaskan variabel terikat karena perubahan variabel bebas dalam penelitian ini hanya sebesar 22,6%, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan proksi penelitian. Dan sisanya 77,4% dijelaskan oleh variabel faktor lain yang peneliti tidak uji dalam riset ini.

